

Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Mengurangi Tingkat Stunting dengan Air Bersih Layak Konsumsi di Desa Bandar Mekar, Kecamatan Tamban Catur, Kabupaten Kapuas

Jadiaman Parhusip*¹, Ari Tumbor Panahatan Sinaga², Armando Andora³, Debora Jesica Tiur Harahap⁴, Dicky Febrian⁵, Inda⁶, Irena Eka⁷, Jane Vransisca Zee Garang⁸, Krisnaomi Sinaga⁹, Lin Marta¹⁰, Nazaro Daud Firdo¹¹, Nurhayati Matanari¹², Nur Anita¹³, Purwodadi Dea Laskar¹⁴, Rahmawati¹⁵, Wynnie Nainggolan¹⁶

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16} Universitas Palangka Raya, Indonesia

*e-mail: parhusip.jadiaman@it.upr.ac.id¹

Abstrak

Laporan ini membahas tentang upaya pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengurangi tingkat stunting melalui penyediaan air bersih layak konsumsi di Desa Bandar Mekar, Kabupaten Kapuas, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler II Tahun 2024. Desa Bandar Mekar Kabupaten Kapuas menghadapi masalah utama terkait kurangnya kesadaran mengenai pentingnya mengonsumsi air bersih terbukti dari sebagian besar masyarakat masih mengonsumsi air sungai yang belum layak konsumsi. tujuannya adalah untuk mengurangi angka stunting dengan meningkatnya kesadaran masyarakat. Metodologi yang digunakan meliputi observasi desa, sosialisasi kepada pengurus BUMDes dan perangkat desa, wawancara dengan pihak terkait, uji laboratorium untuk menilai kualitas air, penyuluhan kepada masyarakat melalui kegiatan posyandu, dan promosi melalui berbagai media. Setelah kegiatan promosi, penyuluhan, pelatihan dan sosialisasi pemberdayaan dilakukan, diketahui bahwa hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa air isi ulang dari BUMDes telah memenuhi standar kualitas air minum yang aman untuk dikonsumsi. Dapat diartikan bahwa pendekatan pemberdayaan ini dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi stunting dengan meningkatnya akses masyarakat terhadap air bersih yang layak konsumsi. Melalui rangkaian pendekatan mahasiswa KKN ini penyediaan air bersih layak konsumsi meningkat dan terpenuhi dengan demikian diharapkan masalah stunting di Desa Bandar Mekar dapat berkurang dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya air bersih semakin meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: Air Bersih, Bumdes, Stunting

Abstract

This report discusses the empowerment efforts of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in reducing stunting rates through the provision of clean drinking water in Bandar Mekar Village, Kapuas Regency, through the Regular KKN (Kuliah Kerja Nyata) II program in 2024. Bandar Mekar Village faces a major problem related to the lack of awareness about the importance of consuming clean water, as evidenced by most of the community still consuming river water that is not suitable for consumption. The goal is to reduce stunting rates by increasing community awareness. The methodology used includes village observations, socialization to BUMDes administrators and village officials, interviews with relevant parties, laboratory tests to assess water quality, counseling to the community through posyandu activities, and promotion through various media. After conducting promotional activities, counseling, training, and socialization, it was found that the laboratory test results showed that the refill water from BUMDes met the quality standards of safe drinking water. It can be interpreted that this empowerment approach can contribute to addressing stunting by increasing community access to clean water that is suitable for consumption. Through a series of approaches by KKN students, the provision of clean drinking water increased and was fulfilled, thus it is expected that the stunting problem in Bandar Mekar Village can be reduced and community awareness of the importance of clean water can increase significantly.

Keywords: Bumdes, Clean Water, Stunting

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat melalui program yang telah ditentukan sehingga mahasiswa yang menjalankan program dapat menerapkannya kepada masyarakat dengan cara berinteraksi dan ikut serta dalam proses membangun Desa (Laia, 2022).

Universitas Palangka Raya selaku Lembaga Pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya dengan mengadakan KKN-T Reguler Periode II Tahun 2024 yang dilaksanakan di empat Kabupaten, yaitu Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Katingan, Kabupaten Kapuas, dan Kabupaten Pulang Pisau. Atas dasar itulah, kami mahasiswa/i ditempatkan di Kabupaten Kapuas, tepatnya di Desa Bandar Mekar Kecamatan Tamban Catur, yang berkewajiban bersama masyarakat dalam merealisasikan substansi dari KKN-T Reguler Periode II Tahun 2024 dengan tema yaitu "KKN Membangun Desa". Sesuai dengan target pelaksanaan KKN Universitas Palangka Raya 2024 adalah pengembangan dan pemberdayaan desa. Program ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama kuliah dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pembangunan desa, LPPM (2024).

Desa Bandar Mekar merupakan Desa yang terletak di pinggir sungai Kapuas lebih tepatnya di muara sungai Tamban. Desa Bandar Mekar memiliki sumber daya alam diantaranya pertanian, perkebunan, dan sungai. Sebagian besar wilayahnya terdiri dari pertanian padi yang menjadi salah satu mata pencaharian warga setempat. Selain menyuguhkan suasana sungai Kapuas yang asri dan indah, matahari terbenam juga bisa dinikmati dari dermaga dikala sore menyambut malam untuk wilayah desa Bandar Mekar.

Berdasarkan hasil observasi selama beberapa hari, ada beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi air bersih, yang dimana sebagian besar masyarakat di desa Bandar Mekar masih mengonsumsi air sungai Tamban yang kemudian diberikan tawas sebagai bahan penjernih air tersebut. Air bersih yang tidak layak konsumsi menjadi faktor penyebab paling berpengaruh terhadap wanita hamil dan *stunting* pada anak. *Stunting* merupakan bagian dari salah satu masalah gizi yang terjadi pada balita/anak usia dini dan telah menjadi pusat perhatian dunia dalam beberapa dekade terakhir, Uluf, dkk (2023). *Stunting* merupakan kondisi dimana masa pertumbuhan dan perkembangan menjadi terhambat karena adanya kekurangan gizi dan keterbatasan akses kesehatan maupun kebersihan pada balita (UNICEF et al., 2021). Menurut Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*, definisi *stunting* adalah gangguan tumbuh kembang anak yang diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis serta infeksi yang berulang (2021). Menurut Rahmi dkk (2022) dari Media Gizi Indonesia, *Stunting* atau kekurangan gizi kronis adalah masalah gizi akibat kekurangan asupan gizi dari makanan yang berlangsung cukup lama.

Keadaan sanitasi dan higiene, khususnya kebiasaan buang air besar dan cuci tangan pakai sabun, telah terbukti secara meyakinkan berpengaruh terhadap *stunting*. Dari sisi perilaku pengolahan air di rumah tangga, prevalensi *stunting* keluarga yang menggunakan air minum diolah sebesar 27,3% sedangkan keluarga yang menggunakan air minum tidak diolah sebesar 38,0%.

Ketersediaan air minum yang *unimproved* berasal dari sumber *unimproved*, jarak sumber air terlalu dekat dengan jamban, pengolahan air yang tidak sesuai sebelum dikonsumsi dapat menyebabkan gangguan gizi pada anak-anak. Hal ini terjadi karena air mengandung mikroorganisme patogen dan bahan kimia lainnya.

Mayoritas masyarakat Desa Bandar Mekar menjadikan Sungai Tamban sebagai sumber air utama termasuk untuk dikonsumsi. Masyarakat menggunakan tawas sebagai alternatif untuk menjernihkan air sungai yang keruh. Air dikumpulkan dalam wadah lalu diberikan tawas dan ditunggu beberapa hari sebelum akhirnya dikonsumsi. Atas kekhawatiran terhadap kesehatan masyarakat yang mengonsumsi air tidak sehat ini perangkat desa akhirnya mendirikan Depot

Air Minum Isi Ulang sebagai Badan Usaha Milik Desa Bandar Mekar. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian Jatiningih dan Budiono (2023), Ernawati dan Mahmuda (2023).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berperan dalam mendukung kemandirian ekonomi desa dalam Asyatun Nafisah, (2023), Riska Srimuliana (2022). Sedangkan menurut Andayani dan Sudiarta (2021) badan usaha milik desa (bumdes) sebagai sarana meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Pendirian BUMDes juga merupakan kewenangan pemerintahan desa demi memajukan perekonomian di daerahnya BPK (2025).

Keberadaan BUMDes di Kabupaten Kapuas salah satunya terletak di desa Bandar Mekar, Kecamatan Tamban Catur (2023) dengan nama BUMDes “Maju Bersama”. BUMDes Maju Bersama memiliki unit depot air minum isi ulang yang di proses dengan sistem *Reverse Osmosis (RO)* yang layak untuk di konsumsi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan (2023). Reverse osmosis atau RO adalah metode filtrasi yang digunakan untuk menghilangkan ion dan molekul dari larutan dengan menerapkan tekanan ke solusi pada satu sisi membran semipermeabel atau selektif. Molekul besar (terlarut) tidak dapat melintasi membran, sehingga mereka tetap di satu sisi. Air (pelarut) dapat melintasi membran. Hasilnya adalah bahwa molekul terlarut menjadi lebih terkonsentrasi pada satu sisi membran, sementara sisi yang berlawanan menjadi lebih encer, (2025).

Keberadaan BUMDes dalam menaungi unit depot air minum isi ulang ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang muncul dalam Masyarakat sekitar terutama dalam masalah *stunting* pada anak-anak usia dini sampai dengan beranjak dewasa dan ibu hamil. Maka dari itu kami kelompok 130 mengangkat judul Pemberdayaan Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) untuk mengurangi tingkat *Stunting* dengan Air Bersih Layak Konsumsi di Desa Bandar Mekar, Kecamatan Tamban Catur, Kabupaten Kapuas.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka kami kelompok 130 merumuskan masalah yaitu bagaimana Pemberdayaan Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) untuk mengurangi tingkat *Stunting* dengan Air Bersih layak Konsumsi di Desa Bandar Mekar, Kecamatan Tamban Catur, Kabupaten Kapuas?

1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi angka *stunting* serta menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi air bersih layak minum di Desa Bandar Mekar, Kecamatan Tamban Catur, Kabupaten Kapuas.

2. METODOLOGI

Pada bab ini, kami akan menjelaskan metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan penelitian atau kegiatan Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk menurunkan angka *stunting* melalui penyediaan air bersih layak konsumsi di Desa Bandar Mekar, Kecamatan Tamban Catur, Kabupaten Kapuas. Metodologi ini merangkum langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kegiatan dari Mahasiswa/i KKN-T Reguler II Tahun 2024 Universitas Palangka Raya yaitu memberikan pelatihan pengenalan dan penjelasan fungsi dari setiap komponen peralatan membran reverse osmosis. Kegiatan pelatihan pada BUMDes juga dilakukan di banyak tempat lainnya, Suwendra, dkk (2023),

Aspek selanjutnya adalah kegiatan pengelolaan atau manajemen kewirausahaan dan aspek pemasaran produksi. Aspek ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan kepada pengurus BUMDes, Perangkat Desa sampai dengan Ketua RT/RW.

BUMDes “Maju Bersama” depot isi ulang dievaluasi bersama antara kelompok KKN Desa Bandar Mekar dengan Pengurus BUMDes, terutama dalam persoalan teknis pelaksanaan usaha air minum isi ulang. Permasalahan yang menjadi sorotan dan dievaluasi yaitu cara pengisian galon

oleh pengelola unit depot air isi ulang yang melalui selang dengan galon berada di luar bilik pengisian. Hal ini berkaitan terhadap peran dan pemanfaatan sinar ultraviolet untuk membunuh mikroorganisme dan bakteri serta menjaga ke higienisan air yang sudah melalui proses RO sehingga dapat memenuhi syarat Permenkes No 492 Tahun 2010.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Tahap Observasi

Pelaksanaan KKN di Desa Bandar Mekar dimulai dengan melakukan observasi desa untuk menemukan masalah yang akan dijadikan program KKN kelompok 130. Waktu pelaksanaan observasi dimulai dari tanggal 27-30 Juni 2024.



Gambar 1. Observasi dengan survei mengelilingi Desa Bandar Mekar

3.1.2. Tahap Sosialisasi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bandar Mekar dilanjutkan dengan melakukan pertemuan konsolidasi dan diskusi bersama pengurus BUMDes dan perangkat desa Bandar Mekar di kantor desa pada tanggal 3 Juli 2024. Pertemuan ini membahas tentang solusi yang kami tawarkan atas permasalahan mengenai BUMDes dan stunting yang ada di Desa Bandar Mekar dalam bentuk program kerja yang akan dilaksanakan dalam waktu 7 minggu.



Gambar 2. Sosialisasi kepada pengurus BUMDes dan Pemerintah Desa Bandar Mekar

3.1.3. Hasil Uji Laboratorium

Hasil uji laboratorium DEPOT BUMDES BANDAR MEKAR menunjukkan bahwa sampel memiliki nilai Most Probable Number (MPN) 0/100 ml sampel. Berdasarkan Permenkes RI Nomor 492/Menkes/PER/IV/2010 telah menetapkan kapasitas mutu air minum yang dikonsumsi tidak boleh mengandung bakteri coliform dengan kadar maksimum yang diperbolehkan 0 MPN/100

ml.

Tabel 1. Sampel Nilai Most Probable Number (MPN)

No	Pemeriksaan	Satuan	Hasil	Batas Maksimum	Metode
1	MPN Coliform	MPN/10 0 mL	0	MPN COLIFORM : 0 / 100 MI Sampel	SM APHA 23rd Ed.,9221 B,2017
2	MPN E Coli	MPN/10 0 MI	0	MPN E.COLI : 0 / 100 MI Sempel	SM APHA 23rd Ed.,9221 F,2017
3	MPN Coli Tinja	MPN/10 0 mL	0		SM APHA 23rd Ed.,9221 C,2017

Berdasarkan Tabel MPN Hasil 0 setara dengan < 1,0

3.1.4. Tahap Wawancara

Melakukan wawancara dengan pengurus BUMDes dan Sekretaris Desa Bandar Mekar. Dari wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa operasional BUMDes dijalankan oleh seorang kepala unit yang telah dipilih langsung oleh pengurus inti BUMDes. Pengelolaan BUMDes sejauh ini dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat desa terkait kurang tersedianya air bersih layak minum di desa Bandar Mekar. Pendirian bumdes sudah memiliki dokumen potensi kelayakan usaha berupa sebuah dokumen hasil uji laboratorium kelayakan konsumsi air isi ulang yang sudah teruji ke higienisan dan masuk kategori air bersih layak minum. Upaya yang sejauh ini telah dilakukan pengelola BUMDes Bandar Mekar terkait masalah sumber daya manusia ialah mengikuti pelatihan bersama di Kecamatan Tamban Catur dan melakukan pelatihan dan pengarahan kepada kepala unit. Modal awal BUMDes berasal dari APBDes Desa Bandar Mekar dan sejauh ini belum ada pihak lain yang menjadi donatur BUMDes.



Gambar 3. Wawancara dengan Ketua BUMDes

3.1.5. Tahap Penyuluhan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di desa Bandar Mekar dengan mengadakan penyuluhan melalui kegiatan posyandu dan rapat bersama pemerintah desa Bandar Mekar.



Gambar 4. Penyuluhan mengenai pentingnya mengkonsumsi air bersih layak minum melalui kegiatan posyandu

3.1.6. Tahap Promosi

Promosi yang disarankan dari mahasiswa KKN desa Bandar Mekar untuk depot air minum isi ulang BUMDes “Maju Bersama” yaitu; pertama, diterapkannya sistem kupon yang mana dengan 4 kali pembelian konsumen mendapatkan gratis 1 kali pengisian air galon; kedua, pemanfaatan sosial media sebagai sarana promosi seperti *whatsapp* dan *facebook*; ketiga, menyebarkan selebaran kepada masyarakat seperti menyebarkan brosur dari rumah ke rumah, ke sekolah, sampai dengan menempelkan selebaran di warung-warung.



Gambar 5. (a) Kupon Isi Ulang, (b) Selebaran Promosi, (c) Penyebaran Selebaran.

3.2. Pembahasan

Dalam mengatasi permasalahan stunting di Desa Bandar Mekar, mahasiswa menerapkan metode *action research*. *Action research* atau penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian, dalam penelitian tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi. Upaya yang ingin kami lakukan ialah mengedukasi masyarakat Desa Bandar Mekar akan pentingnya mengkonsumsi air bersih yang layak konsumsi sebagai upaya mengatasi stunting. Dengan harapan dapat mengubah pola pikir masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi air bersih dan sehat yang baik untuk dikonsumsi.

4. KESIMPULAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) salah satu pilar pembangunan desa yang digalangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Sebagai sebuah sentral ekonomi desa, diharapkan BUMDes mempunyai kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat desa, dan peningkatan terhadap ekonomi pedesaan. Dalam upaya pemberdayaan BUMDes, dengan adanya pengolahan air layak minum menggunakan RO (Reverse Osmosis) maka masyarakat diharapkan dapat mengubah pola pikir hidup sehat dengan cara mengkonsumsi air layak minum yang sudah dimurnikan dengan metode RO, sehingga mengurangi tingkat *stunting* di desa Bandar Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

5. SARAN

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah disimpulkan maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

- Diharapkan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa kedepannya dapat dikelola secara maksimal dengan mengedepankan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa.
- Masyarakat diharapkan untuk mengkonsumsi air layak minum yang dimurnikan dengan metode RO sehingga diharapkan tingkat *stunting* akan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Uluf, Ulfa, Alfadhila Khairil Sinatrya dan Siti Rahayu Nadhiroh, (2023). Tinjauan Literatur: Hubungan antara Keragaman Pangan dengan *Stunting* pada Balita (*Literature Review : The Relationship between Dietary Diversity with Stunting on Toddler*), Department of Nutrition, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia e-ISSN: 2580-1163 (Online) p-ISSN: 2580-9776 (Print) Amerta Nutrition Vol. 7 Issue 1 (Maret 2023). 147-153
- Andayani, Ketut Putri dan I Ketut Sudiarta, (2021). Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Sarana Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthanegara/article/download/64188/39462>
- Aryandini, G. A. P., Wahyudi, I. M. I., Juhara, B. G. A., & Parwati, K. S. M. (2023). Peningkatan Kesadaran Hidup Sehat dan Bersih melalui Penyediaan Filter Air dan Sosialisasi Air Bersih kepada Masyarakat Desa Wisata Pinge. *Majority Science Journal (MSJ)*, 1(1), 15-19.
- BPK, (2025), KEWENANGAN PEMERINTAH DESA DALAM MENDIRIKAN Badan Usaha Milik Desa, <https://ntt.bpk.go.id/wp-content/uploads/2015/02/KEWENANGAN-PEMERINTAH-DESA-DALAM-MENDIRIKAN.pdf>
- Data BUMDes Kabupaten Kapuas, (2023). <https://dpmd.kalteng.go.id/kontribusi-sidara-detail/Data-BUMDesa-Kabupaten-Kapuas-2023>
<https://id.eferrit.com/cara-kerja-reverse-osmosis/> akses 31-7-2024
- Laia, B. (2022). SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI). *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 74-84. Diambil dari <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- LPPM UPR, (2024). Sasaran Utama KKN UPR (Universitas Palangka Raya) Tahun 2024. [https://lppm.upr.ac.id/berita/pembukaan-dan-pelaksanaan-pembekalan-kuliah-kerja-nyata-\(kkn\)-reguler-periode-i-upr-tahun-2024](https://lppm.upr.ac.id/berita/pembukaan-dan-pelaksanaan-pembekalan-kuliah-kerja-nyata-(kkn)-reguler-periode-i-upr-tahun-2024)
- Malik, Ernawati dan Dewi Mahmuda, (2023). Pelatihan Manajemen Pengelolaan BUMDES, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka (Sabangka Abdimas)*, Volume 2 Nomor 2, Maret 2023 <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/32737?q=Ernawati+Mahmuda> UNICEF, Laporan Tahunan (2021) Laporan Tahunan 2021 <https://www.unicef.org/indonesia/media/13816/file>
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/245563/permenkes-no-2-tahun-2023>
- Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- Rahayuwati, L., Ibrahim, K., Hendrawati, S., Sari, C. W. M., Yani, D. I., Pertiwi, A. S. P., & Fauziyyah, R. N. P. (2022). Pencegahan Stunting melalui Air Bersih, Sanitasi dan Nutrisi. *Warta LPM*, 356-365.
- Rahmi Fitri J, Najla Huljannah, Thinni Nurul Rochmah, (2022). PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING DI INDONESIA: A SYSTEMATIC REVIEW *Stunting Prevention Program in Indonesia: A SYSTEMATIC REVIEW*, *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*. 2022.17(3): 281-292 <https://doi.org/10.204736/mgi.v17i3.281-292>
- Srimuliana, Riska (2022). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA AWE SEUBAL KECAMATAN TEUPAH BARAT KABUPATEN SIMEULUE, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22573/1/Riska%20Srimuliana,%20170604036,%20FEBI,%20IE,%20082272441193.pdf>
- Sasi Pramita Jatningsih, dan Irwan Budiono, (2023). ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN STUNTING ANAK USIA 24-59 BULAN DITINJAU DARI STATUS BEKERJA IBU PADA KELUARGA BURUH INDUSTRI KOTA SEMARANG, *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, Volume 11, Nomor 4, Juli 2023 ISSN: 2715-5617 / e-ISSN: 2356-3346 <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm> DOI : 10.14710/jkm.v11i4.40350

Suwendra, I Wayan., I Nyoman Sujana, Komang Endrawan Sumadi Putra, (2023). PELATIHAN TATA KELOLA BUMDES UNTUK MEMBENTUK ORGANISASI YANG BAIK PADA BUMDES CIPTA WERDIH AMRTHA, p-ISSN: 2986 - 4615 Volume 8, November 2023
<https://conference.undiksha.ac.id/senadimas/2023/prosiding/file/159.pdf>